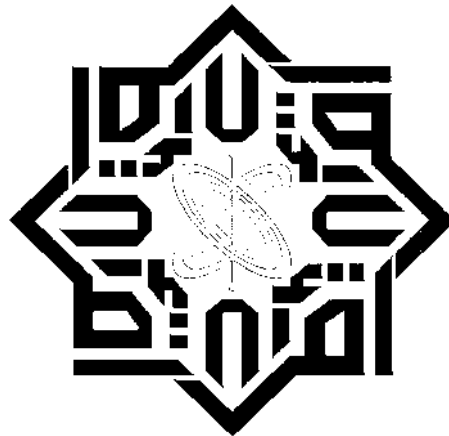


**KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DALAM PENGGUNAAN
EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
DANAUBINGKUANG KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITI SALEHA

NIM. 10811002054

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

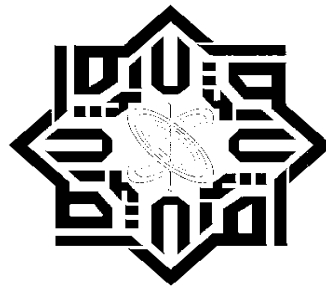
**KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DALAM PENGGUNAAN
EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
DANAUBINGKUANG KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SITI SALEHA

NIM. 10811002054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Siti Saleha (2012) : KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DALAM PENGGUNAAN EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DANAUBINGKUANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR.

Evaluasi merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar, karena evaluasi merupakan usaha untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik sudah dapat mencapai hasil yang telah ditentukan.

Evaluasi adalah alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses telah berada di jalan yang diharapkan. Karena evaluasi menjadi penentu untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan, maka guru dituntut mampu mengevaluasi. Evaluasi ini bukan hanya pengukuran terhadap tingkat kepintaran siswa, tetapi juga perubahan tingkahlakunya.

Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimana kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan faktor apa yang mempengaruhinya.

Untuk menentukan jawaban dari rumusan masalah diatas tersebut penulis menggunakan metode observasi dan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Kemudian data yang penulis peroleh disajikan pada bab penyajian data, teknis analisis yang penulis gunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan persentase. ($P = F/N \times 100\%$)

Berdasarkan dari data yang penulis kumpulkan dilapangan serta dilengkapi dengan analisis, penggunaan evaluasi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dikategorikan efektif (56,33%) terletak pada rentang persentase (56% - 75%).

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi 'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT , karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu, kesabaran, kesehatan dan optimisme sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danaubingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar' dengan baik.

Shalawat beriring salam tercurah buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahilliyah hingga alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan hingga saat ini.

Dengan iman, kesabaran dan keikhlasan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini, penulis mendapatkan berbagai dukungan dan motivasi. Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada Ayahanda Muhammad Ali dan Ibunda Nur'ainah yang terhormat dan tersayang, yang telah berusaha payah dan menjadi tulang punggung utama dalam penititan menggapai gelar kesarjanaan ini. Begitu juga kepada Paman Muhd Akieb dan Nurhayati S.Pd.I yang telah banyak membantu penulis serta kakak dan adik tercinta (Zainal Abidin, Sakdiah, Nur'aisyah S.Pd.I, Riswan, Umami Mukminah, Khairul Akbar, Khairil Anwar, M.Maulana Ikhsan), dan juga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau beserta staf.

3. Drs. Azwir Salam. M.Ag, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Kepada Bapak Drs. Hartono, MPd. Selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah Keguruan
5. Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
6. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta sekretaris, Bapak Drs. M. Fitriyadi, MA dan seluruh staf jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis.
7. Gusma Afriani, M.Ag dan Adam Malik Indra, Lc. MA, selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis
8. Dra. Yuliharti, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
9. Bustanuddin M.Ag, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar beserta Majelis guru yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
10. Seluruh dosen dan tenaga pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas jasa yang diberikan kepada penulis.
11. Kepala Perpustakaan beserta seluruh staf Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan bantuan berupa buku-buku bacaan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberi balasan atas apa yang telah disampaikan yang setimpal.

12. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan bantuan berupa buku-buku bacaan kepada penulis.
13. Sahabatku beserta teman-teman, khususnya lokal Sejarah Kebudayaan Islam Angkatan 2008 yang telah banyak memberikan motivasi, pengarahan dan juga masukan, yang selalu bersama dalam suka dan duka, yang telah memberikan kesan persaudaraan dan persahabatan yang mendalam dan orang yang berarti dalam hidupku Habib Mustofa, Septiana Dwi Jayanti yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, masukan dan memberikan bantuan kepada penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan.
14. Adik-adik dan kakak-kakak kos Zumanila, Yuniarti, Nur'afiah, Hayyatun Nufus, Lisa Agnes, Yuni Kardila yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Dan akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan kemuliaan dari Allah SWT dan memberikan kemudahan disetiap urusan. *Amin.*

Pekanbaru, 20 Oktober 2012
Penulis

Siti Saleha

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul.....	11
C. Penegasan Istilah.....	12
D. Permasalahan.....	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	15
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Konsep Operasional	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Penyajian Data	34
C. Analisis Data	59
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel VI. 1	Data guru MTs Negeri Danau Bingkuang.....	30
Tabel VI. 2	Data siswa MTs Negeri Danau Bingkuang TA 2011/2012.....	31
Tabel VI. 3	Data sarana prasarana MTs Negeri Danau Bingkuang.....	32
Tabel VI. 4	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 1.....	34
Tabel VI. 5	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 2.....	36
Tabel VI. 6	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 3.....	38
Tabel VI. 7	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 4.....	40
Tabel VI. 8	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 5.....	42
Tabel VI. 9	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 6.....	44
Tabel VI. 10	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 7.....	46
Tabel VI. 11	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 8.....	48
Tabel VI. 12	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 9.....	50
Tabel VI. 13	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 10.....	52
Tabel VI. 14	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 11.....	54
Tabel VI. 15	Data hasil observasi penggunaan evaluasi 12.....	56
Tabel VI. 16	Data rekapitulasi keseluruhan hasil observasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yaitu peserta didik dan pendidik. Dari perpaduan kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Bahwasannya semua komponen pengajaran diperankan secara optimal, pendidik merencanakan tujuan pengajaran sebelum pengajaran dilaksanakan.¹ Dengan diperankannya semua komponen pengajaran secara maksimal, diharapkan tujuan pengajaran dapat dicapai sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, pendidik dengan segala tugas dan perannya menempati kedudukan penting sebagai faktor dominan penentu keberhasilan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik tentu saja tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran, akan tetapi harus ditunjang oleh kemampuan melakukan persiapan, pelaksanaan sampai kepada proses penilaian kegiatan belajar mengajar.

Tugas guru adalah sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar, guru bertugas untuk menuangkan sejumlah bahan pelajaran kepada anak didik mereka, sedangkan sebagai pendidik bertugas untuk membimbing dan membina anak didik supaya menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif dan mandiri. Kompetensi utama yang harus dimiliki pendidik supaya

¹Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.39

pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Pendidik harus belajar dengan maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktik.

Kompetensi pedagogik dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) adalah kemampuan mengelola kelas pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.² Dalam standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3 (a) ini, pendidik bukan hanya diharuskan memahami tingkat kecerdasan dan kondisi psikologis anak didik saja, namun pendidik juga diharuskan memahami segala aspek yang terdapat pada diri peserta didik.

Pendidik diharuskan memiliki dan menguasai berbagai kompetensi keguruan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Kompetensi Pedagogik pendidik merupakan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi³:

a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu guru memiliki pengetahuan dan pengalaman

²Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogjakarta: Power Books, 2009), h. 59

³*Ibid*, h. 43

dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas. Secara otentik kedua hal tersebut dapat dibuktikan dengan ijazah keahlian mengajar dari lembaga pendidikan yang diakreditasi pemerintah.

b. Evaluasi proses dan hasil belajar

Pendidik memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak didik, hasil belajar anak didik, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi, pendidik harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.

Pendidik memiliki kemampuan untuk membimbing anak didik, menciptakan wadah bagi anak didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

Pendidik harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran. Kemampuan tersebut tercermin dalam kompetensi pendidik. Sebagai pengajar paling tidak pendidik harus menguasai bahan yang diajarkannya. Oleh karena itu, tugas mendidik dan mengajar sebaiknya dijadikan kebanggaan bagi pendidik dan dilakukan dengan ikhlas serta penuh tanggung jawab dalam mempersiapkan peserta didik menuju tercapainya tujuan pendidikan.⁴ Latar belakang pendidikan pendidik juga sangat berpengaruh dalam penyampaian materi pelajaran. Setidaknya guru harus mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidiknya.

⁴Nana, Sudjana *Cara Belajar Aktif*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.2

Pendidik dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar para peserta didik dalam bentuk kegiatan belajar yang sedemikian rupa, dapat menghasilkan pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja yang produktif. Dalam hubungan ini, guru memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang sebaik-baiknya dan mencapai hasil belajar yang baik.⁵ Hal ini tentu saja tidak akan mudah untuk dilaksanakan oleh pendidik. Dibutuhkan keterampilan-keterampilan khusus untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan.

Pendidik merupakan pekerjaan yang mulia dan pendidik merupakan profesi yang memerlukan keahlian, wawasan yang luas atau kemampuan yang khusus. Pekerjaan ini hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memadai di bidangnya. Tugas guru diantaranya adalah mengajar, mendidik, melatih dan mengarahkan kepada hal yang bersifat tidak menyimpang dari pendidikan.⁶ Keahlian-keahlian yang harus dimiliki pendidik tersebut semestinya bukan hanya terealisasikan dalam proses pembelajaran saja, namun juga dalam kehidupan sehari-hari supaya menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

Di dalam *Al-qur`an* juga banyak membicarakan tentang kedudukan Allah sebagai pendidik. ini dapat dipahami sebagaimana dalam firman-firman yang diturunkanNya kepada Nabi Muhammad SAW. Allah memiliki pengetahuan yang sangat luas. Firman Allah SWT didalam al-qur`an:⁷

⁵ Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru:2001),h. 58

⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2002), h.36

⁷ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta: kencana, 2008), h. 126

نُكُنْتُمْ إِنْ لَّا بِأَسْمَاءَ هَتُّوا نُبُؤِي فَقَالَ الْمَلَكَةُ عَلَى عَرَضِهِمْ ثُمَّ كُلُّهَا الْأَسْمَاءَ آدَمَ وَعَلَّمَ

صَدَقَ

Artinya: "Dan (Allah) 'allama (mengajarkan) segala macam nama-nama benda kepada Adam, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar...(Q.S. Al-Baqarah ayat 31)

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT sebagai pendidik bagi manusia. Agama islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru atau ulama). Sesuai dengan firman Allah SWT :⁸

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَاتُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya : "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjaka."(Q.S. Al-Mujadilah 11).

Keutamaan dan tingginya kedudukan pendidik dalam islam merupakan realisasi ajaran islam itu sendiri. Islam memuliakan pengetahuan, sedangkan pengetahuan itu didapat dari belajar dan mengajar, maka sudah pasti agama islam memuliakan seorang pendidik.

Pendidik menyampaikan pengetahuan kepada anak didiknya dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman.

Pendidik dilembaga pendidikan (sekolah, madrasah dan lain-lain) disebut dengan guru, yang meliputi guru madrasah atau sekolah sejak dari taman kanak-kanak sampai kepada dosen-dosen perguruan tinggi, kyai dipondok pesantren dan sebagainya. Namun guru bukan menerima amanat dari orang tua untuk mendidik, melainkan juga dari setiap orang yang

⁸Ibid. h. 88

memerlukan bantuan untuk mendidiknya. Sebagai pemegang amanat, guru bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya.

Allah SWT menjelaskan :⁹

نِعْمَ اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنَّ النَّاسَ بَيْنَ حَكَمْتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تُؤَدُّوْنَ يَا مَرْكُمُ اللَّهُ إِنَّ
بَصِيرًا سَمِعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُكُمْ

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa : 58)

Menurut Zakiah Darajat, di dalam buku Mardiyah Hayati tidak setiap orang dapat melakukan tugas pendidik, tetapi orang-orang tertentu yang memenuhi persyaratan berikut ini yang dipandang mampu, yaitu : bertakwa, berilmu, sehat jasmani, dan berkelakuan baik. Pembelajaran senantiasa diorientasikan pada perubahan-perubahan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui apakah tujuan itu berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu dilakukan evaluasi, karena dengan evaluasi dapat diperoleh informasi tentang berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut.¹⁰ Dari penjelasan ini maka pendidik memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian.

Tugas pendidik sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Interaksi antara pendidik dan peserta didik sangat berpengaruh terhadap kelangsungan atau kelanjutan proses belajar mengajar. Semuanya

⁹Al-Qur'an terjemah, (jakarta: CVDuta Ilmu, 2008).

¹⁰Mardiyah. Hayati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru-Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2009),

juga tidak terlepas dari evaluasi yang mana bertujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, melatih keberanian dan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah disajikan dan mengetahui tingkat perubahan prilakunya.

Setiap pendidik dituntut mempunyai kemampuan memberikan materi pelajaran dan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik. diharapkan dengan evaluasi pendidik dapat melihat apakah sistem pembelajaran yang dilaksanakan berhasil sesuai dengan harapan atau tidak. Sebagaimana juga didalam *Al-qur`an* dijelaskan tentang evaluasi (*Q.S. Al-baqarah: 2*)¹¹

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ.

Artinya: . mereka Itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menganugerahi hasil yang baik yakni hasil evaluasi yang diberikan adalah berdasarkan hasil kerja mereka. Bila pekerjaannya baik maka dia akan memperoleh hasil yang membahagiakan. Namun bila hasil evaluasinya buruk karena pekerjaannya jelek maka dia akan memperoleh hasil yang mengecewakan. Maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran harus berdasarkan yang sudah ditetapkan.

¹¹*Al-Qur'an terjemah., Op. Cit*

Evaluasi pembelajaran setidaknya harus mencakup tiga aspek, ketiga aspek tersebut yaitu¹² :

1. Ranah kognitif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir.
2. Ranah afektif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri.
3. Ranah psikomotor berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin.

Pelaksanaan evaluasi mempunyai manfaat sangat besar. Manfaat ini dapat ditinjau dari pelaksanaannya. Adapun jenis evaluasi serta manfaatnya sebagai berikut¹³:

- a. Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu. Manfaatnya sebagai alat penilai proses belajar mengajar suatu unit bahan pelajaran tertentu.
- b. Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program. Manfaatnya untuk menilai hasil pencapaian siswa terhadap tujuan suatu program pembelajaran dalam suatu periode tertentu, seperti semester atau akhir tahun pelajaran.
- c. Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang dilaksanakan sebagai sarana diagnose. Manfaatnya untuk meneliti atau mencari sebab kegagalan pengajaran siswa dalam mempelajari suatu atau sejumlah unit pengajaran tertentu.
- d. Evaluasi Penempatan adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk menempatkan siswa pada suatu program pendidikan atau jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk penentuan jurusan disekolah.

Selain itu ada dua macam teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi¹⁴, yaitu:

¹²Nana Syaodih Sukmadinata., *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.(Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2005) h. 34

¹³Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996) h. 113

¹⁴*Ibid*, h. 117

a. Teknik Tes

Tes yang dapat digunakan dalam evaluasi dapat dibedakan kedalam tiga macam yaitu; tes lisan, tes tindakan, tes tertulis.

b. Teknik Bukan Tes

Evaluasi bukan tes pada umumnya menggunakan bentuk pelaksanaan sebagai berikut: Wawancara, angket, observasi, skala penilaian, checklist.

Secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki tes yaitu¹⁵:

- a. Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Yang mana berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, karena melalui tes akan dapat diketahui sudah berapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

Kedua macam teknik evaluasi ini mempunyai manfaat dan kegunaan masing-masing. Didalam (Q.S. Al-ankabut : 2-3) Allah SWT juga menjelaskan ayat berkenaan dengan evaluasi:

— اللَّهُ فَلْيَعْلَمَنَّ قَبْلَهُمْ مِنَ الَّذِينَ فُتِنَّا وَلَقَدْ يُفْتَنُونَ لَا وَهْمَ أَمْ نَاقُلُوهَا أَنْ يَتْرُكُوا أَنْ النَّاسُ أَحْسَبَ
الْكَاذِبِينَ وَلْيَعْلَمَنَّ صَدَقُوا الَّذِينَ

Artinya: Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

Ayat ini menjelaskan Sasaran evaluasi dengan teknik testing yaitu ketahanan mental beriman dan taqwa kepada Allah. Jika mereka ternyata tahan terhadap uji coba Tuhan, mereka akan mendapatkan kegembiraan

¹⁰ Anas, sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 6

dalam segala bentuk, terutama kegembiraan yang bersifat mental rohaniiah. Seperti kelapangan dada, ketegaran hati, terhindar dari putus asa, kesehatan jiwa dan kegembiraan paling tinggi nilainya adalah mendapatkan tiket masuk surga. Sistem Evaluasi Pendidik disini, yaitu untuk menguji daya kemampuan yang dimiliki peserta didiknya.¹⁶

Seringkali terjadi suatu penilaian tidak dapat dilakukan hanya semata-mata dengan teknik tes. Untuk hal semacam ini teknik bukan tes juga perlu dilakukan. Dalam pelaksanaan teknik evaluasi sebagaimana diuraikan di atas tidak selamanya harus digunakan salah satu bentuk atau digunakan seluruh bentuk soal. Namun yang penting bagi pendidik adalah menyesuaikan bentuk soal dengan maksud dan tujuan evaluasi yang dilaksanakan.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang mempunyai tujuan supaya peserta didik mampu memahami sejarah islam itu sendiri serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, pendidik yang membidangi pelajaran sejarah kebudayaan islam berjumlah dua dan latar belakang pendidikan mereka adalah keguruan. namun masih ditemui gejala-gejala atau permasalahan yang terjadi, padahal pendidik yang berlatarbelakang pendidikan keguruan, harus mempunyai kemampuan dalam memberikan materi dan memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan baik.

¹⁶Abdul Mujib., *Op. Cit.* h. 127

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala di lapangan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan penguasaan pendidik terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam
2. Banyak ditemukan pendidik yang kurang menghiraukan proses evaluasi pembelajaran, sehingga dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, pendidik cenderung menggunakan cara yang praktis tanpa menghiraukan langkah-langkah evaluasi yang telah ditetapkan
3. Pendidik tidak jarang hanya menggunakan satu jenis evaluasi, sehingga hasil evaluasi belum maksimal
4. Kurangnya pemahaman pendidik dalam menggunakan komputer untuk mengelola hasil evaluasi.

Berdasarkan dari gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”**

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan penulis memilih judul ini karena begitu menarik dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan jurusan program studi penulis.
2. Judul yang penulis teliti terkait dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3. Ditinjau dari waktu, tenaga dan pemikiran peneliti merasa mampu melaksanakan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan pengertiannya sebagai berikut :

1. Pedagogik secara etimologi berasal dari kata Yunani *paedas* yang berarti anak laki-laki dan *agogos* yang berarti mengantar, membimbing. Secara harfiah diartikan adalah ilmu pendidikan anak¹⁷. Namun yang dimaksud pengertian pedagogik secara etimologi di atas bukan hanya dikhususkan untuk anak laki-laki saja, namun semua anak baik laki-laki maupun perempuan.
2. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik yang penulis maksud disini adalah kemampuan guru, khususnya guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengelola pembelajaran.
3. Guru, adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan terhadap anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya guru dapat menjadikan anak didik menjadi anak yang cerdas.
4. Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan.¹⁸Evaluasi ini bukan hanya pengukuran terhadap tingkat kepintaran siswa, tetapi juga perubahan tingkahlakunya.

¹⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.13

¹⁸Zuhairini. H, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*,(Surabaya:Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981), h.139

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis menemukan masalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini maka penulis membatasi kajian ini pada kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi pada mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau
Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini Untuk mengetahui kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan pembelajaran.
- c. Bagi pihak pendidik penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan sejarah kebudayaan islam peserta didik.
- d. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

a. Kerangka Teoritis

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik supaya dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik dan berhasil. Dapat dikatakan kompetensi merupakan wewenang atau kekuasaan seseorang yang sesuai dengan profesinya atau jabatannya untuk dapat dilaksanakan, menentukan dan mengarahkan sesuai kepada suatu tujuan tertentu.

Dalam hal ini W. Robert Houston memberikan pengertian bahwa kompetensi adalah sebagai tugas yang *memadai*, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.¹⁹ Pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang akan berpengaruh terhadap jabatan yang dijalannya. Dalam pengertian ini kompetensi lebih dititikberatkan pada tugas pendidik dalam mengajar.

Sebagaimana firman Allah didalam *al-qur`an* (Q.S. *Al-Baqarah* : 129)

نَزَّلْنَا نَكْوِيزَكُمُ وَالْحِكْمَةَ الْكِتَابَ وَيُعَلِّمُهُمُ آيَاتِنَا عَلَيْهِمْ يَتْلُوا مِنْهُمْ رَسُولًا فِيهِمْ وَأَبْعَثْنَا
الْحَكِيمَ الْع

Artinya : Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan kitab dan hikmah kepada mereka , dan

¹⁹Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* ,(Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), h.4

*menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.*²⁰

Di dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pendidik dan guru untuk seluruh makhluk. Dan nabi sendiri adalah mu'allim (pendidik) dan penerima wahyu *al-qur'an* yang mana kedudukan nabi sebagai pendidik ditunjuk langsung oleh Allah SWT. Kemudian memberikan pengajaran kepada ummatnya.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan²¹. Pendidik harus mempunyai pengetahuan atau wawasan yang luas guna memperkaya materi yang akan disampaikannya kepada peserta didik. Untuk menambah variasi dalam proses pembelajaran, pendidik juga diharapkan mempunyai keterampilan dalam mengajar. Selain pengetahuan dan keterampilan, perilaku seorang pendidik juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan tingkah laku peserta didik.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan kemampuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola

²⁰*Al-Qur'an Terjemah*, Dapertemen Agama (Bogor: 2007).

²¹Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* dan Undang-Undang No.14 tahun 2005 *Tentang Guru & Dosen*.

pembelajaran peserta didik.²² Kemampuan tersebut dilakukan pendidik dalam membantu, membimbing, dan memimpin peserta didik. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat penguasaan kemampuan, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai pendidik yang bersumber dari pendidikan, pelatihan dan pengalamannya sehingga dapat menjalankan tugasnya secara profesional.

Pendidikan guru adalah suatu sarana untuk menyiapkan siapa saja yang ingin melaksanakan tugas dalam profesi guru. Karena pada semua profesi persiapan itu mengikut sertakan seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk dilaksanakan nantinya. Dan di lain segi mengembangkan peranan yang diperlukan untuk membahas tingkahlaku dan ketrampilan. Lebih lanjut pengetahuan tingkah laku dan ketrampilan itu dapat diidentifikasi dan menjadi tujuan kompetensi dalam program pendidikan guru.

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh apakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa evaluasi adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek

²² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.391

dengan menampilkan hubungan sebab-akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut.

Tujuan evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki tiga hal penting yaitu: Input, Transformasi dan Output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; pendidik, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan Output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan tercapai oleh peserta didik diperoleh melalui evaluasi.²³

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab; *al-taqdir*; dalam bahasa Indonesia berarti; *penilaian*. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab; *al-qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti; *nilai*.²⁴ Beberapa pengertian tentang evaluasi sering dikemukakan oleh beberapa ahli.

Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1977): *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada : suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

²³ Ramayulis, *Op. Cit*, h. 220

²⁴ Anas, sudjiono, *Op. Cit*, h. 1

Apabila definisi evaluasi yang dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W Brown itu untuk memberikan definisi tentang Evaluasi Pendidikan, maka Evaluasi Pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai suatu tindakan atau kegiatan atau suatu proses menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan apa yang terjadi di lapangan pendidikan). Atau singkatnya: evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.²⁵ Dengan demikian, diharapkan hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran berikutnya.

Kesadaran akan hal tersebut merupakan salah satu langkah ke arah perbaikan. Evaluasi dapat memberikan pendekatan yang lebih banyak lagi dalam memberikan informasi kepada dunia pendidikan untuk mengembangkan sistem pendidikan. Dalam upaya memperbaiki suatu tahap pembelajaran diperlukan evaluasi. Kegagalan pembelajaran mungkin terjadi pada perencanaan, pelaksanaan maupun hasil belajar itu sendiri.

Maka evaluasi pendidikan hendaknya mencakup evaluasi program, proses dan hasil. Selama ini evaluasi yang dilakukan guru-guru di sekolah umumnya adalah evaluasi hasil belajar. Evaluasi adalah suatu seni atau kreatifitas evaluator untuk mendapatkan data yang falit. Dalam evaluasi hasil belajar penggunaan angket sangat lemah, sebab kebanyakan responden tidak jujur dan cara mengatasinya dapat dilengkapi dengan hasil wawancara dan observasi. Penilaian evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data secara

²⁵*Ibid.* h. 1

sistematis guna membantu para pengambil keputusan untuk menjawab pertanyaan. Penilaian biasanya dilakukan untuk kepentingan dalam beberapa keputusan yang akan diambil. Sebagaimana firman Allah SWT:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنظُرْ مَا نَفْسٌ قَدْ مَتَّ لِعَدُوٍّ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۭ مَا

تَعْمَلُوْنَ

Artinya: Hai Orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr : 18)

Berdasarkan dari ayat di atas, pengertian evaluasi dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan suatu usaha untuk memikirkan, memperkirakan, menimbang, mengukur dan menghitung aktifitas yang telah dikerjakan, dikaitkan dengan tujuan yang dicanangkan untuk meningkatkan usaha dan aktifitas menuju tujuan yang lebih baik diwaktu mendatang. Segi-segi yang mendukung dikembangkan dan segi-segi yang menghambat ditinggalkan.

Dan kalau dikaitkan dengan pendidikan, evaluasi pendidikan berarti usaha memprediksi, membandingkan, mengukur dan menghitung segala aktifitas pendidikan untuk meningkatkan usaha dan aktifitasnya dalam mencapai tujuan yang direncanakan dimasa akan datang dengan seefektif dan seefisien mungkin.

Evaluasi hasil belajar sendiri dapat dilihat dari beberapa pengertian. Mengukur²⁶ : Membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (kuantitatif) untuk mengetahui keadaan suatu hal menurut apa adanya yang biasanya dinyatakan

²⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 3

dalam bentuk bilangan. pengertian mengukur yang lain adalah mengidentifikasi besarnya gejala atau objek. Contoh Pengukuran saat kita melakukan ataupun mengerjakan tes dalam bentuk kuantitatif dalam suatu evaluasi.

Pengertian “Menilai²⁷” adalah Keputusan terhadap sesuatu ukuran “baik-buruk” (kualitatif). Pemberian makna dari hasil pengukuran dengan suatu acuan yang relevan sehingga diperoleh hasil dan kualitas yang bagus. Adapun pengertian “menilai “ yang lain adalah mengidentifikasikan besar kecilnya suatu objek dengan suatu kriteria kemudian diambil keputusan. Contoh Penilaian saat kita merata-rata hasil tes yang dikerjakan menurut standart nilai dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif.

Jadi pengertian Evaluasi Belajar seluruhnya adalah langkah mengukur dan menilai. Evaluasi pengajaran, penaksiran atau penilaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

b. Penelitian Yang Relevan

1. Ahmad Daud (2006)

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim telah meneliti Kompetensi Guru Dalam Mengelola Hasil Evaluasi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir ”.

²⁷*Ibid* , h. 3

Penelitian ini memfokuskan pada kompetensi mengolah hasil evaluasi dikategorikan mampu dengan persentase 71,7%. Masalah yang diangkat Ahmad Daud adalah bagaimana kompetensi guru dalam mengolah hasil evaluasi pendidikan agama islam di SMP Negeri Se-Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Dan fakto-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini Ahmad Daud menggunakan observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data sedangkan tehnik analisis data yang digunakannya ialah analisi kualitatif. Adapun hasil temuannya adalah cukup optimal, pada kompetensi guru dalam mengolah hasil evaluasi pendidikan agama di SMP Se- Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pendidik yang mayoritas dari kependidikan.

Khairul Amin (2011) meneliti “Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengelola Pelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”. Dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dikategorikan ‘cukup’. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jumlah “ya” dengan jumlah 235 (58,75%) dan jawaban “tidak” dengan jumlah 165 (41,25%).

c. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran dalam bentuk kongkrit dari konsep teoritis supaya mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan penelitian. Berdasarkan landasan teori pada penulisan ini, maka konsep

operasional yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

Kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat dikatakan baik apabila :

- a. Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran. Dengan mendeskripsikan tujuan pembelajaran, diharapkan pendidik lebih terarah dalam penggunaan evaluasi.
- b. Pendidik menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga pendidik mampu memahami metode yang sesuai dan maksimal untuk digunakan setelah diadakannya evaluasi.
- c. Pendidik merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- d. Pendidik menentukan teknik evaluasi yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.
- e. Pendidik menyimpulkan setiap perangkat evaluasi sesuai dengan yang telah ditentukan.
- f. Pendidik melaksanakan evaluasi terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.
- g. Pendidik mengelola hasil evaluasi.
- h. Pendidik menganalisa hasil evaluasi.
- i. Pendidik menyimpulkan hasil evaluasi secara jelas dan logis.
- j. Pendidik menyusun laporan evaluasi dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi prestasi belajar anak didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2011-2012 setelah selesai seminar proposal.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas XI di Madrasah

Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi : yaitu pengamatan langsung tentang kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi, hal ini untuk mengetahui hasil dari kompetensi pedagogik pendidik dalam Penggunaan Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 kali.
- b. Wawancara : yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung secara lisan oleh pewawancara kepada individu-individu yang diwawancarai.²⁸ yang mana kegiatan pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada responden yang diperlukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara bebas dan terampil. Hal ini penulis lakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan dari kepala sekolah maupun guru kelas. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara sebanyak 1 kali terhadap guru sejarah kebudayaan islam dan 1 kali terhadap kepala sekolah.

²⁸Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), h. 122

b. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase data yang diperoleh akan dianalisa secara kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungannya atau pengukurannya. Yaitu dengan rumus sebagai berikut²⁹:

$$P = F/N \times 100\%$$

P= Presentase

X= Sekor yang diperoleh

N= Skor ideal

Dimana setelah data yang diperlukan terkumpul, diklasifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan, data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan sedangkan data yang bersifat kuantitatif digambarkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase kemudian ditransformasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila persentase keseluruhan berada pada angka 76% sampai dengan 100 % maka disimpulkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah

²⁹Anas, sudjiono, *Prosedur Evaluasi Pendidikan* ,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi1, Cet. 5, 2005), h. 25

Tsanawiyah Negeri Danaubingkuang Kecamatan Kampar Sangat Efektif.

- b. Bila persentase keseluruhan berada pada angka 56% sampai dengan 75% maka disimpulkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danaubingkuang Kecamatan Kampar Cukup Efektif.
- c. Bila persentase keseluruhan berada pada angka 40% sampai dengan 55% maka disimpulkan bahwa penggunaan Kurang Efektif.
- d. Bila persentasekeseluruhan berada pada angka 40% maka disimpulkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danaubingkuang Kecamatan Kampar digolongkanTidak Efektif.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs N Danaubingkuang

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Danaubingkuang Kec. Tambang Kab. Kampar didirikan pada tanggal 05 Juni 1988 oleh masyarakat Desa Balam Jaya beserta para pemuka masyarakat. Pada awal berdirinya bernama Madrasah Tsanawiyah Islamiyah (MTs TI) Tambang dan alhamdulillah MTs ini dapat dinegerikan pada tahun 2009.

Tahun demi tahun MTs ini selalu mengalami peningkatan dan kemajuan, baik dari segi jumlah murid maupun mutu pendidikannya walaupun sarana dan prasarananya belum memadai untuk sebuah lembaga pendidikan. Sejak berdiri tahun 1987 sampai akhir tahun 1990 MTs TI Tambang masih mempunyai beberapa kendala. Diantara kendala-kendala tersebut yaitu MTs TI belum mempunyai gedung belajar sendiri. Tahun 1987 MTs TI Tambang menerima murid baru di Surau Banjau. Tahun 1989 MTs TI Tambang pandah belajar ke sekolah TK karena sudah ada kelas dua (VIII). Pada tahun 1990 MTs TI Tambang di pindahkan ke SDN 020 Tambang sekarang.

b. Visi Misi MTs N Danau Bingkuang

`a. Visi Sekolah

Terwujudnya siswa MTs. Negeri Danau Bingkuang yang cerdas, unggul dan Prestasi berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
2. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi diri sehingga dapat dikembangkan dan berorientasi kemasa depan.
3. Mengembangkan sikap dan kemampuan siswa serta memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dari ketaatan kepada Allah SWT.
5. Mengembangkan semangat kesatuan dan kekeluargaan.
6. Mengembangkan sipat sopan dan berbudi pekerti luhur di kalangan siswa.
7. Mengembangkan sekaligus menanamkan akhlakul karim kepada para siswa.
8. Menanamkan perilaku hidup disiplin di kalangan siswa dan guru.
9. Mengembangkan sikap cinta akan lingkungan bersih, indah dan aman bagi warga sekolah.
10. Mengaktifkan kegiatan-kegiatan keagamaan di kalangan siswa

c. Kurikulum

Kurikulum di madrasah ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengkombinasikannya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Mata Pelajaran :

Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, SKI, TIK, Fiqih,
Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Penjaskes,
Muatan Lokal, Seni Budaya, PKN.

d. Data Guru dan Pegawai MTs Negeri Danau Bingkuang

TABEL IV. 1

**DAFTAR MAJELIS GURU DAN PEGAWAI MTs NEGERI
DANAUBINGKUANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR**

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	BUSTANUDDIN, M.Ag	PEMBINA	KEPALA MADRASAH
2	KARIMAN	PENATA MUDA	KEPALA TATA USAHA
3	YUNI ASWITA, S.Pd.I	PENATA MUDA	BENDAHARA / GURU BIDANG STUDI
4	ERMAYENTI, S.Pd.I	PENATA MUDA	WAKA KURIKULUM
5	MUSTAFA KAMAL	PENATA MUDA	WALI KELAS VII
6	ASMIDARWATI, S.E	PENATA MUDA	WALI KELAS VIII
7	NURAFNI, S.Pd.I	PENATA MUDA	WALI KELAS IX
8	LISMIADI, S.Pd	PENATA MUDA	WAKA KESISWAAN
9	DUMASARI HASIBUAN, S.Pd	PENATA MUDA	GURU BIDANG STUDI
10	SRI RAHAYU, S.Pd	PENATA MUDA	WAKA SARANA DAN HUMAS
11	NURIDDAR	PENATA MUDA	GURU BIDANG STUDI
12	MASRI, S.Pd	HONORER	GURU BIDANG STUDI
13	Drs. MUHAMMAD YAMIN	HONORER	GURU BIDANG STUDI
14	LILIS HERVINA, S.Pd	HONORER	GURU BIDANG STUDI
15	MEGAWATI, S.Pd	HONORER	GURU BIDANG STUDI
16	SYAHRIAL, S.Pd	HONORER	GURU BIDANG STUDI
17	HERLIANA HAIRANI	HONORER	GURU BIDANG STUDI
18	SUDIRMAN, S.Th.I	HONORER	GURU BIDANG STUDI

19	MUHAMMAD SOFYAN,S.Pd.I.	HONORER	GURU BIDANG STUDI
20	FATIMAH, S.E	HONORER	GURU BIDANG STUDI
21	MISNAWATI	HONORER	GURU BIDANG STUDI
22	SETIA BUDI	HONORER	GURU BIDANG STUDI
23	RINA GUSNI YUSARTI	HONORER	GURU BIDANG STUDI
24	ROSIDA, S.Pd	HONORER	GURU BIDANG STUDI
25	RISMAYANTI	HONORER	PRAMUBAKTI
26	SYAHRIAL	HONORER	STAF PENGELOLA KEUANGAN
27	SITI AISYAH	HONORER	PRAMUBAKTI
28	YOSSI HERDAWATI, S.Sos	HONORER	GURU BIDANG STUDI
29	SUHAIRI	HONORER	SATPAM
30	DONI RISWANTO	HONORER	PENJAGA SEKOLAH
31	EDI CANDRA	HONORER	SATPAM

e.Data Siswa MTs Negeri Danau Bingkuang

TABEL. IV. 2KEADAAN SISWA MENURUT DATA T.A 2011/2012

KELAS	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
VII	25	6	19
VIII	54	21	33
IX	21	11	10
JUMLAH	100	38	62

f. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar sangat diperlukan sarana dan prasarana yang cukup memadai, supaya guru dan siswa lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran dapat mendatangkan hasil yang maksimal.

TABEL IV. 3

**DATA SARANA DAN PRASARANA MTs NEGERI
DANAUBINGKUANG**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala Sekolah	1 unit	Baik
2.	Ruang belajar	6 unit	Baik
3.	Ruang Tu	1 unit	Baik
4.	Ruang majlis guru	1 unit	Baik
5.	Ruang perpustakaan	1 unit	Baik
6.	Ruang computer	Belum ada	Belum ada
7.	WC Guru	2 unit	Baik
8.	WC siswa	2 unit	Baik
9.	WC kepala sekolah	Tidak ada	Tidak ada
10.	Kantin	2 unit	Tidak Baik
11.	Labor	Belum ada	Belum ada
12.	Lapangan basket	1 unit	Kurang Baik
13.	Lapangan Volly	1 unit	Baik
14.	Lapangan Badminton	1 unit	Baik
15.	Kebun / taman sekolah	1Areal	Baik
16.	Computer labor	Belum ada	Belum ada
17.	Komputer TU	1 unit	Baik

B. Penyajian Data Tentang Penggunaan Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danaubingkuang.

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, bahwa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup persoalan tentang Penggunaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Binguang dan faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di

Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara untuk mencari data pendukung terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi.

Tabel IV. 4

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danaubingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran			√			3
3	Pendidik merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar		√				2
4	Pendidik menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi			√			3
5	Pendidik menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan		√				2
6	Pendidik melaksanakan penilaian terhadap pelajaran yang sudah dipelajari.			√			3
7	Pendidik mengolah hasil penilaian			√			3
8	Pendidik menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3

10	Pendidik menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
	Jumlah						28
	Rata-Rata (%)						56%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV. 4 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 8 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 2 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 28 (56%) dengan kategori **CukupEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 56%-75%.

Tabel IV. 5

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam Mata Pelajaran

: Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar			√			3
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam			√			3
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.			√			3
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3

8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
Jumlah							29
Rata-Rata (%)							58%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV. 5 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 9 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 1 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 29 (58%) dengan kategori **CukupEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 56%-75%.

Tabel IV. 6

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar			√			3
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.		√				2
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3
8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3

9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
	Jumlah						27
	Rata-Rata (%)						54%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV. 6 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 7 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 3 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 27 (54%) dengan kategori **KurangEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 40%-55%.

Tabel IV. 7

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar		√				2
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan				√		2
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.			√			3
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3

8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
	Jumlah						26
	Rata-Rata (%)						52%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV.7 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 6 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 4 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 26 (52%) dengan kategori **KurangEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 40%-55%.

Tabel IV. 8

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan slam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar		√				2
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.			√			3
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3

8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
Jumlah							27
Rata-Rata (%)							54%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV.8 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 7 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif,3 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 27 (54%) dengan kategori **KurangEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 40%-55%.

Tabel IV. 9

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar			√			3
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.			√			3
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3

8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis				√		4
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
	Jumlah						29
	Rata-Rata (%)						58%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV.9 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 7 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 2 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. 1 aktifitas mendapat nilai 4 dengan kategori efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 29 (58%) dengan kategori **CukupEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 56%-75%.

Tabel IV. 10

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam			√			3
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar		√				2
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.		√				2

7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3
8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
Jumlah							27
Rata-Rata (%)							54%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV.10 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 7 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif,3 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 27 (54%) dengan kategori **KurangEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 40%-55%.

Tabel IV. 11

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar		√				2
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam			√			3
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.			√			2
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3

8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
	Jumlah						28
	Rata-Rata (%)						56%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV.11 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 8 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 2 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 28 (56%) dengan kategori **CukupEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 56%-75%.

Tabel IV. 12

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.				√		4
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar		√				2
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam			√			3
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.			√			3
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3

8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
Jumlah							29
Rata-Rata (%)							58%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV.12 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 7 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 2 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. 1 aktifitas mendapat nilai 4 dengan kategori efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 29 (58%) dengan kategori **CukupEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 56%-75%.

Tabel IV. 13

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar			√			3
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam			√			3
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.		√				2
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3

8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik			√			3
	Jumlah						28
	Rata-Rata (%)						56%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV. 13 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 8 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 2 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 28 (56%) dengan kategori **CukupEfektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 56%-75%.

Tabel IV. 14

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.				√		4
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar			√			3
4√	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan			√			3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.			√			3
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3

8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3
9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik				√		4
	Jumlah						30
	Rata-Rata (%)						60%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV. 14 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 6 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 2 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang efektif. 2 aktifitas mendapat nilai 4 dengan kategori efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 30 (60%) dengan kategori **Cukup Efektif**, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 56%-75%.

Tabel IV. 15

**Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan
Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah
Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar**

Subjek Observasi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran.			√			3
2	Pendidik mampu menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		√				2
3	Pendidik mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar		√				2
4	Pendidik mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam			√			3
5	Pendidik mampu menyimpulkan setiap perangkat penilaian sesuai indikator yang telah ditentukan		√				3
6	Pendidik mampu melaksanakan penilaian terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dipelajari.			√			3
7	Pendidik mampu mengolah hasil penilaian			√			3
8	Pendidik mampu menganalisa hasil penilaian			√			3

9	Pendidik mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis			√			3
10	Pendidik mampu menyusun laporan penilaian dan mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar anak didik				√		4
	Jumlah						29
	Rata-Rata (%)						58%

SumberData: Hasil Observasi

Dari tabel. IV. 15 dapat dijelaskan, dari 10 aktifitas guru 7 aktifitas diperoleh nilai 3 dengan kategori cukup efektif, 2 aktifitas mendapat nilai 2 dengan kategori kurang Efektif. 1 aktifitas mendapat nilai 4 dengan kategori efektif. Secara keseluruhan aktifitas guru diperoleh jumlah nilai 29 (58%) dengan kategori Cukup Efektif, sesuai standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada persentase 56%-75%.

Adapun keterangan angka (skor) pada keduabelas tabel observasi di atas adalah sebagai berikut :

1. Tidak efektif
2. Kurang efektif
3. Cukup efektif
4. Efektif
5. Sangat efektif

Data hasil observasi-observasi di atas dapat dirangkum dalam bentuk tabel rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel IV. 16

Tabel Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Penggunaan Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Nomor Tabel	Jumlah Nilai	Persentase	Keterangan
1	IV. 1	28	56 %	Efektif
2	IV. 2	29	58 %	Efektif
3	IV. 3	27	54 %	Kurang Efektif
4	IV. 4	26	52 %	Kurang Efektif
5	IV. 5	27	54 %	Kurang Efektif
6	IV. 6	29	58 %	Efektif
7	IV. 7	27	54 %	Kurang Efektif
8	IV. 8	28	56 %	Efektif
9	IV. 9	29	58 %	Efektif
10	IV. 10	28	58 %	Efektif
11	IV. 11	30	60 %	Efektif
12	IV. 12	29	58 %	Efektif
	Jumlah	337	676%	
	Rata-rata	28,08	56,33%	Efektif

Dari tabel di atas dapat dijelaskan hasil dari 12 kali observasi secara keseluruhan adalah 1 kali observasi mendapat jumlah nilai 26 dengan persentase 52% dan digolongkan kurang efektif, 3 kali observasi mendapat jumlah nilai 27 dengan persentase 54% dan digolongkan kurang efektif, 1 kali observasi mendapat jumlah nilai 28 dengan persentase 56% dan digolongkan efektif, 4 kali observasi mendapat jumlah nilai 29 dengan persentase 58% dan digolongkan efektif, 1 kali observasi mendapat jumlah nilai 30 dengan persentase 60% dan digolongkan efektif.

Dengan demikian, dari 12 kali observasi didapatkan jumlah nilai 337 dengan rata-rata nilai perobservasi 28,08. Sedangkan jumlah persentasenya adalah 676% dengan rata-rata persentasenya adalah 56,33%. Dari jumlah persentase ini (56,33%), maka penggunaan evaluasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang kecamatan Tambang kabupaten Kampar dapat dikategorikan Efektif, sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada BAB III yaitu diantara 56%-75%.

B. Analisis Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru, maka penulis dapat mengetahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan evaluasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam antara lain:

1. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan gurutentang evaluasi sangat berpengaruh dalam penggunaan evaluasi, dalam arti jika guru tidak mengetahui tentang pentingnya evaluasi, maka secara langsung evaluasi ini tidak akan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Dengan kata lain terlaksana atau tidaknya evaluasi ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seorang guru yang bersangkutan.

2. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru Sejarah Kebudayaan Islam bahwa waktu belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten

Kamparwaktu yang tersedia sangat terbatas dan kurang mendukung. Waktu yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 1 kali tatap muka hanya 45 menit.

3. Faktor Kontrol Kepala Sekolah

Faktor kontrol kepala sekolah juga sangat berpengaruh sekali terhadap pelaksanaan evaluasi di MTsN Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, karena kepala sekolah juga sangat menentukan terlaksananya evaluasi dengan baik. Jika kepala sekolah menetapkan kontrol yang tinggi (peraturan) kepada setiap guru, maka evaluasi tersebut terlaksana secara baik sesuai dengan ketentuan evaluasi yang telah dilaksanakan.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sudah cukup memadai dalam segi sarana prasarana, seperti elektronik komputer. Keberadaan sarana dan prasarana ini sangat membantu sekali dalam melaksanakan evaluasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik pendidik dalam penggunaan evaluasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah negeri Danau Bingkuang kecamatan Tambang kabupaten Kampar secara kuantitatif persentase jawabannya berada pada 56,33% dengan kategori Cukup Efektif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan evaluasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Danaubingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar antara lain:

a. Faktorpengetahuan guru

Hal ini dapat dilihat dari cara guru dalam mengadakan evaluasi. Karena tidak jarang guru yang sudah profesional dalam mengajar tetapi belum tentu dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik.

b. Faktorwaktu

Pemanfaatan waktu juga sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan evaluasi, terutama pelaksanaan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru harus dapat membagi waktu antara menyampaikan materi pelajaran dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik.

c. Faktorkontrolkepalasekolah

Kontrol dari kepala sekolah juga diperlukan dalam pelaksanaan evaluasi, supaya kinerja guru semakin maksimal dalam menjalankan tugas-tugasnya.

d. Faktor sarana dan prasarana

Berfungsi sebagai penunjang guru dalam mengelola data hasil evaluasi.

B. Rekomendasi

1. Kepada kepala sekolah khususnya kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, supaya dapat mendukung dan mengontrol pelaksanaan evaluasi yang diadakan oleh guru misalnya dengan mengadakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dalam pelaksanaan dan pengelolaan evaluasi.
2. Kepada guru khususnya yang mengajar sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, diharapkan untuk meningkatkan Kompetensi pedagogik, agar benar-benar dapat terlaksana tugas mendidik dan mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Dan kepada guru agar tidak melupakan tiga aspek (ranah) yang harus dievaluasi pada peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, yaitu aspek Afektif, Kognitif dan Psikomotorik
3. Kepada siswa, khususnya siswa yang belajar sejarah kebudayaan islam untuk lebih memperhatikan hasil evaluasi yang disampaikan oleh guru

supaya menjadi bahan introspeksi diri, guna lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Kepada orang tua atau wali murid, diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk lebih mendukung proses belajar siswa karena dengan diketahuinya hasil evaluasi yang disampaikan oleh guru, orang tua atau wali bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa sehingga dapat mengarahkan kegiatan siswa di luar sekolah supaya dapat meningkatkan prestasi siswa.
5. Pelaksanaan evaluasi sebaiknya juga diketahui oleh pihak komite sekolah, karena diharapkan nantinya pihak komite sekolah dapat mendukung pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, siswa maupun orang tua atau wali murid dalam meningkatkan dan mempertahankan prestasi siswa.

Kepada peneliti selanjutnya disarankan bagi yang akan meneliti tentang kompetensi pedagogik pada masa-masa mendatang hendaknya mampu menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi. Dan banyak membacabukureferensi yang berkaitan tentang kompetensi pedagogik

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo, 2007.
- AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,2010
- Anas, Sudijono *Prosedur Evaluasi Pendidikan*, Edisi. 1 Cet 5 , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2002.
- Hasbullah,*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta,:PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hidayat, Syah. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: : Suska Press,2010.
- Jamal Makmur Asmani,*7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Jogjakarta, : Power Books, 2009.
- Muhammad Ali , *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo. 1987
- Mardia, Hayati. *Desain Pembelajaran*, Yayasan Pusaka Riau, 2009.
- Ngalim, Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta : Remaja Karya, 1986
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta : PT. Bina Aksara. 1989
- Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Soetjipto, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta,2009.

Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta. 1996

Tohirin , *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru, 2001.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No.14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*

Zuhairini. H, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Surabaya : 1981